

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja entitas, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Kerangka Dasar Penyajian dan Pelaporan Keuangan Paragraf 7, PSAK 2009). Untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi, informasi yang terkandung dalam unsur-unsur laporan keuangan harus dapat membantu investor dalam membuat keputusan secara rasional. Salah satu unsur yang terdapat dalam laporan keuangan ialah laba.

Laba dalam laporan keuangan merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan. Informasi tentang laba mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang ditetapkan (Parawiyati, 1996). Laba dapat dikatakan berkualitas tinggi apabila laba yang dilaporkan dapat digunakan oleh para pengguna untuk membuat keputusan yang terbaik, dan dapat digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi harga dan *return* saham (Bernard dan Stober, 1989).

Pada perusahaan, aspek kualitas laba tidak dapat terlepas dari konflik keagenan. Berdasarkan teori keagenan yang dijelaskan Jensen dan Meckling (1976), ketika pemilik (prinsipal) mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada manajemen (agen) maka manajemen sebagai pengelola perusahaan memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi internal dan

prospek perusahaan dibandingkan pemegang saham. Penyusunan *earnings* dilakukan oleh manajemen yang lebih mengetahui kondisi di dalam perusahaan, kondisi tersebut dapat menimbulkan masalah karena manajemen sebagai pihak yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan, dievaluasi, dan dihargai berdasarkan laporan yang dibuatnya sendiri.

Laba yang kurang berkualitas bisa terjadi karena dalam menjalankan bisnis perusahaan, manajemen bukan merupakan pemilik perusahaan. Pemisahan kepemilikan ini dapat menimbulkan konflik dalam pengendalian dan pelaksanaan pengelolaan perusahaan yang menyebabkan para manajer bertindak tidak sesuai dengan keinginan para pemilik.

Konflik keagenan yang mengakibatkan adanya sifat oportunitis manajemen akan mengakibatkan rendahnya kualitas laba. Laba yang tidak menunjukkan informasi yang sebenarnya tentang kinerja manajemen dapat menyesatkan pihak pengguna laporan. Jika laba seperti ini digunakan oleh investor untuk membentuk nilai pasar perusahaan, maka laba tidak dapat menjelaskan nilai pasar perusahaan yang sebenarnya (Boediono, 2005).

Konflik keagenan yang dapat menyebabkan kualitas laba menjadi rendah dapat diminimalisasi dengan adanya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Dengan adanya pemberlakuan praktik ini, manajemen memiliki keterbatasan dalam melakukan praktik manajemen laba karena *Corporate Governance* mempunyai empat unsur penting, yaitu keadilan, transparansi, pertanggungjawaban, dan akuntabilitas. *Forum of Corporate Governance in*

*Indonesian* (FCGI) sendiri merumuskan tujuan dari *Corporate Governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan.

Tata kelola perusahaan adalah sistem dimana perusahaan diarahkan dan dikendalikan oleh beberapa pihak yaitu direksi, auditor dan pemegang saham. Direksi bertanggung jawab terhadap tata kelola perusahaan dan pengambilan keputusan. Auditor bertanggung jawab dalam meningkatkan kinerja perusahaan terutama dari aspek pengendalian. Pemegang saham berperan memonitor kegiatan perusahaan, menunjuk direksi dan auditor agar struktur perusahaan bisa terorganisir sesuai dengan keinginan pemegang saham.

Penelitian terhadap kualitas laba telah banyak dilakukan oleh peneliti di berbagai Negara, seperti di Iran oleh Roodposhti dan Chashmi (2010), Portugal oleh Alves (2011), Amerika Latin oleh Gonzalez dan Meca (2013), Malaysia oleh Salleh dan Haat (2014), serta Nairobi oleh Iraya *et al.* (2015).

Kualitas laba suatu laporan keuangan merupakan kualitas informasi yang akan mempengaruhi hasil pengambilan keputusan ekonomi dan investasi sehingga penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai kualitas laba dengan mengambil judul **“Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

## 1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikemukakan melalui penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba?
2. Apakah komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba?
3. Apakah ukuran komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba?
4. Apakah komite audit independen berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba?
5. Apakah auditor eksternal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba?
6. Apakah kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba?
7. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba?
8. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba. Variabel independen yang digunakan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba yaitu ukuran dewan direksi,

komisaris independen, ukuran komite audit, komite audit independen, auditor eksternal, kepemilikan asing, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial. Variabel kontrol berupa ukuran perusahaan juga diuji untuk mengetahui apakah unsur-unsur dari karakteristik perusahaan dapat mempengaruhi kualitas laba.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian mengenai pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap kualitas laba diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, investor, kreditor dan akademisi. Hasil penelitian mengenai pengaruh mekanisme tata kelola dan struktur kepemilikan perusahaan terhadap kualitas laba bagi perusahaan, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memperhatikan penerapan tata kelola perusahaan sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan tata kelola perusahaan. Perbaikan dan peningkatan tata kelola perusahaan akan menghasilkan laba yang berkualitas.

Hasil penelitian mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kualitas laba dapat memberikan informasi kepada investor dan kreditor mengenai penerapan tata kelola perusahaan dan kualitas laba di perusahaan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi kreditor dalam mengambil keputusan untuk melakukan pinjaman kredit.

Hasil penelitian mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kualitas laba bagi akademisi, diharapkan dapat sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap

kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi. Hasil penelitian juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

#### **1.4 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasana ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagian dari skripsi yang disusun dan dibagi menjadi 5 bab, dimana masing-masing bab saling berhubungan dan melengkapi satu sama lain dengan perincian sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan dari penyusunan skripsi ini.

##### **BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk digunakan sebagai dasar dalam menganalisis dan membahas penelitian ini. Hal ini juga digunakan untuk mengembangkan model penelitian dan perumusan hipotesis.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang akan diuji, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

#### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengujian data dan memberikan penjelasan mengenai hasil dari hipotesis yang telah diuji tersebut.

#### BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini mengemukakan secara singkat kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan keterbatasan dari penelitian ini serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.